

# **ANALISIS PENGARUH LABELISASI HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN IMPOR DALAM KEMASAN PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**Dewi Kurnia Sari  
Ilyda Sudardjat**

## **ABSTRACT**

*This watchfulness internal issue formulation how does influence labeling rightful towards import food product purchasing decision in package in field University of North Sumatra. Hypothesis in this watchfulness found connection between labeling rightful with import food product purchasing decision in package in field University of North Sumatra Medan. Method that used in influence analysis labeling rightful towards import food product purchasing decision in package in field University of North Sumatra Medan Rank Correlation Coefficient by using analyzer to managed data that is by using SPSS 17. Based on Correlation Analysis Result Spearman Rank show that: Value Sig  $0,025 < 0,05$  so Medan. This watchfulness aims to detect "Influence Analysis Labeling Rightful Towards Import Food Product Purchasing Decision in Package in Field University of North Sumatra Medan". As to free variable in this watchfulness labeling rightful and as bound variable import food product purchasing decision in package. ha accepted, ho aversed, so there connection between labeling rihtful with import food product purchasing decision in package, with confidence level 95% (positive correlation).*

*Keyword: Labeling Rifhtful, Import Food Product Purchasing Decision in Package.*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan Globalisasi memberikan dampak terhadap kehidupan manusia di permukaan bumi ini terutama dalam hal gaya hidup "modern"(Adisasmito 2008:6). Di Indonesia yang 90% penduduknya muslim seharusnya bisa menjaga nilai-nilai agama termasuk dalam hal mengkonsumsi makanan, dewasa ini dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi apakah telah membawa kita lupa akan nilai-nilai agama yang harus dijaga, sebagai umat yang beragama tentu saja hal ini tetap menjadi dasar bagi umatnya dalam berperilaku.

Indonesia dalam menghadapi perdagangan bebas tingkat regional, internasional, dan global, dikhawatirkan sedang dibanjiri pangan dan produk lainnya yang mengandung atau terkontaminasi unsur haram. Dalam teknik pemrosesan, penyimpanan, penanganan, dan pengepakan seringkali digunakan bahan pengawet yang membahayakan kesehatan atau bahan tambahan yang mengandung unsur haram yang dilarang dalam Agama Islam.

Produk impor kini mulai membanjiri tanah air kita dengan berbagai jenis kemasan yang menarik. Masyarakat perlu hati-hati dalam memilih produk tersebut, bisa jadi ada yang tersembunyi dibalik produk makanan tersebut yang tidak layak dikonsumsi oleh umat muslim. Bagi umat muslim kesalahan dalam memilih produk makanan yang dikonsumsi dapat menyebabkan kerugian lahir dan batin, secara lahir mengkonsumsi produk yang mengandung bahan berbahaya dapat mengganggu kesehatan, sedangkan secara batin mengkonsumsi produk

yang tidak halal dapat menimbulkan dosa. Hal tersebut mengharuskan masyarakat muslim mencari informasi tentang produk yang akan dikonsumsi tersebut, salah satunya cara adalah dengan melihat labelisasi halal. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh konsumen sebelum mengkonsumsi suatu produk adalah memahami bahasa/tulisan, nomor pendaftaran, nama produk, produsen dan alamat produksi, label halal, daftar bahan yang digunakan.

Di dalam ajaran islam seorang muslim tidak diperkenankan mengkonsumsi makanan kecuali yang halal. Bukan cuma halal tetapi thayyib (baik). Para ulama menafsirkan thayyib sebagai bergizi sesuai standar ilmu kesehatan. Masyarakatlah harus bisa mengevaluasi setiap produk makanan impor dalam kemasan yang akan dikonsumsi, lalu dimana peran pemerintah melindungi masyarakat secara umumnya dan masyarakat mayoritas pada khususnya, siapakah yang akan menjamin keamanan masyarakat muslim dalam mengkonsumsi suatu produk makanan impor dalam kemasan, Nilai plus dengan adanya label halal tersebut merupakan syarat utama, (Adisasmito, 2008:6). Dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, produk-produk olahan, baik makanan maupun minuman dan sebagainya dikategorikan kedalam kelompok musytabihat (syubhat), apalagi kalau produk tersebut berasal dari negara yang mayoritas non muslim, walaupun bahan dan barang produknya halal dan suci. Sebab dalam proses pengolahannya apabila tercampur dengan bahan-bahan yang haram maka tidak suci. Permasalahan yang dilihat di situasi masyarakat saat ini sesuai dengan perkembangan IPTEK, Apakah masyarakat mengetahui mana yang halal dan mana yang haram? Sebab kini dengan kemajuan IPTEK yang luar biasa dalam pengolahan bahan pangan kiranya tidak berlebihan jika mengetahui kehalalan dan kesucian hal-hal tersebut bukanlah persoalan yang mudah, (Adisasmito, 2008:7)

Bagi umat muslim pentingnya pemerintah membuat kebijakan tentang pentingnya labelisasi halal pada makanan tidaklah berlebihan, sebab bagi umat islam kesucian dan kehalalan suatu produk yang akan dikonsumsi atau dipakai mutlak harus diperhatikan tingkat halalnya. Berdasarkan hal di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh labelisasi halal terhadap keputusan pembelian produk makanan impor dalam kemasan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Sumatera Utara medan?

## **II TINJAUAN PUSTAKA**

Labelisasi halal merupakan rangkaian persyaratan yang seharusnya dipenuhi oleh pelaku usaha yang bergerak dibidang produk pengolahan makanan dan minuman atau diistilahkan secara umum sebagai pangan. Pangan (makanan dan minuman) yang halal, dan baik merupakan syarat penting untuk kemajuan produk-produk pangan lokal maupun dari luar negeri, di Indonesia khususnya supaya dapat bersaing dengan produk lain baik didalam maupun diluar negeri. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim demi ketentraman dan kenyamanan konsumen pelaku usaha wajib menampilkan labelisasi halal yang sah dikeluarkan oleh pemerintah melalui aparat yang berwenang. Halal berkaitan dengan jaminan kehalalan yang ditunjukkan dengan adanya sertifikasi halal dari LPPOM MUI. Disamping jaminan pangan baik, pemberian jaminan halal akan meningkatkan daya saing produk pangan lokal Indonesia terhadap produk-produk impor yang tidak mendapatkan sertifikasi halal.

Label halal yang ada pada produk makanan impor dalam kemasan yang beredar di Indonesia adalah logo yang berasal dan tersusun dari huruf-huruf yang berbahasa Arab yang membentuk kata halal dalam sebuah lingkaran.



Sumber : [www.mediasriwijaya.com](http://www.mediasriwijaya.com)

Sumber: [www.halalmui.org](http://www.halalmui.org)

**Gambar 1**  
**Logo halal MUI**

### **Proses Keputusan Pembelian Konsumen**

Tahap-tahap pengambilan keputusan (Anoraga, 1997:228) ada lima tahap dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli barang dan jasa yang umum dilakukan oleh seseorang yaitu:

1. Pengenalan kebutuhan, kebutuhan konsumen mungkin muncul karena menerima informasi baru tentang suatu produk, kondisi ekonomi, periklanan, atau karena kebetulan.
2. Proses Informasi Konsumen, proses informasi dilakukan secara selektif, konsumen memilih informasi yang relevan bagi benefit yang dicari dan sesuai dengan keyakinan dan sikap mereka.
3. Evaluasi Produk (Merek), konsumen akan mengevaluasi karakteristik dari berbagai produk atau merek dan memilih produk/merek yang mungkin paling memenuhi benefit yang diinginkannya.
4. Pembelian, dalam pembelian beberapa aktivitas lain diperlukan
5. Sekali konsumen melakukan pembelian maka evaluasi pasca pembelian terjadi. Jika kriteria produk sesuai dengan harapan konsumen, konsumen akan puas.

Perusahaan perlu mengidentifikasi peran ini karena peran mereka mempunyai implikasi untuk mendesain produk, menentukan pesan-pesan, dan mengalokasikan anggaran promosi. Mengetahui partisipan utama dan peranannya, akan membantu pemasar menentukan program pemasarannya.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi merupakan suatu kelompok yang lengkap dan biasanya berupa orang, objek, subjek, transaksi ataupun kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari dan menjadikannya objek penelitian (kuncoro, 2003:03). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa muslim stambuk 2009 yang mengkonsumsi produk makanan impor dalam kemasan di fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan : 1) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. 2) penelitian kepustakaan (*library research*) penelitian ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengumpulan bahan-bahan melalui buku-buku bacaan, literatur lainnya yang berhubungan dengan topik penulisan ini.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dimana data yang diperoleh di analisis sehingga diperoleh berbagai gambaran yang menunjukkan pengaruh labelisasi halal terhadap keputusan pembelian produk makanan impor dalam kemasan. Disamping itu menggunakan program *Microsoft Office Word 2007* dilakukan pula dengan bentuk analisis lain seperti: *Microsoft excel* dan korelasi spearman rank (*Spearman Rank Correlation*) dengan menggunakan SPSS 17.

## HASIL ANALISIS DATA

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 82 responden, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang (40%) dari total jumlah responden yang ada, sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang dari total jumlah responden yang ada.

### Tanggapan responden terhadap Labelisasi Halal

**Tabel 1**  
**Tanggapan Responden Terhadap Labelisasi Halal (X)**

| Item<br>Pertanyaan | STS (1) |    | TS (2) |       | KS (3) |        | S (4) |        | SS (5) |        |
|--------------------|---------|----|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
|                    | F       | %  | F      | %     | F      | %      | F     | %      | F      | %      |
| 1                  | 0       | 0% | 3      | 3,66% | 16     | 19,5%  | 53    | 64,6%  | 10     | 12,20% |
| 2                  | 0       | 0% | 1      | 1,22% | 52     | 63,41% | 22    | 26,83% | 7      | 8,54%  |
| 3                  | 0       | 0% | 3      | 3,66% | 14     | 17,07% | 52    | 63,41% | 13     | 15,85% |
| 4                  | 0       | 0% | 1      | 1,22% | 11     | 13,41% | 40    | 48,78% | 30     | 36,59% |
| 5                  | 0       | 0% | 5      | 6,10% | 17     | 20,73% | 45    | 54,88% | 15     | 18,29% |

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh labelisasi halal membuat konsumen merasa percaya dan yakin terhadap kehalalan produk makanan impor dalam kemasan, hal ini ditunjukkan oleh frekuensi jawaban-jawaban responden cukup banyak menyatakan setuju dan sangat setuju. Diantaranya mengenai pernyataan bahwa labelisasi halal memberikan kenyamanan dan keamanan bagi konsumen muslim dalam mengkonsumsi suatu produk makanan impor dalam kemasan diketahui bahwa terdapat 52 responden (63,41%) yang menjawab setuju dan juga 13 responden (15,85%) yang menyatakan sangat setuju.

Kemudian pada pernyataan tentang dengan adanya labelisasi halal maka tidak menimbulkan keraguan bagi konsumen muslim dalam menentukan mana

produk yang diharamkan dan mana produk yang diharamkan oleh syari'ah islam diketahui bahwa terdapat 40 responden (48,78%) yang menyatakan setuju dan 30 responden (36,59%) menyatakan sangat setuju, dan pada pernyataan tidak menimbulkan keraguan bagi konsumen muslim dalam mengkonsumsi suatu produk makanan impor dalam kemasan terdapat 45 responden (54,88%) yang menyatakan setuju dan 15 responden (18,29%) yang menyatakan sangat setuju, keadaan ini disebabkan karena konsumen telah memiliki pengetahuan mengenai labelisasi halal yang ada pada produk makanan impor dalam kemasan.

**Tanggapan responden terhadap keputusan pembelian produk makanan impor dalam kemasan**

**Tabel 2.**  
**Tanggapan responden terhadap Keputusan pembelian produk makanan impor dalam kemasan (Y)**

| Item pertanyaan | STS (1) |       | ST(2) |        | KS(3) |        | S(4) |        | SS(5) |        |
|-----------------|---------|-------|-------|--------|-------|--------|------|--------|-------|--------|
|                 | F       | %     | F     | %      | F     | %      | F    | %      | F     | F      |
| 1               | 1       | 1,22% | 20    | 24,39% | 44    | 53,66% | 17   | 20,73% | 0     | 0%     |
| 2               | 7       | 8,54% | 17    | 20,73% | 55    | 67,07% | 3    | 3,66%  | 0     | 0%     |
| 3               | 0       | 0%    | 0     | 0%     | 16    | 19,51% | 51   | 62,20% | 15    | 18,29% |
| 4               | 5       | 6,10% | 21    | 25,61% | 50    | 60,98% | 6    | 7,32%  | 0     | 0%     |
| 5               | 2       | 2,44% | 11    | 13,41% | 41    | 50%    | 28   | 34,15% | 0     | 0%     |

Sumber: Data Primer (diolah)

Tabel 2 menunjukkan bahwa dengan adanya labelisasi halal maka akan mempengaruhi konsumen muslim (mahasiswa Kedokteran Universitas Sumatera Medan) tertarik dan berminat untuk mengkonsumsi dan membeli suatu produk makanan impor dalam kemasan, seperti terdapat pada pernyataan bahwa karena memiliki labelisasi halal diketahui bahwa terdapat 51 responden (62,20%) yang menjawab setuju dan juga 15 responden (18,29%) yang menjawab sangat setuju.

**Analisis statistik dengan menggunakan metode Korelasi Spearman Rank**

Pengukuran tingkat hubungan labelisasi halal dan keputusan pembelian produk makanan impor dalam kemasan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi spearman rank. Adapun Maksud dari analisis dengan metode Korelasi Spearman Rank ini adalah untuk mengukur keeratan hubungan berdasarkan rangking dari masing-masing data sehingga disebut *Rank correlation coefficient*. Untuk melihat hasil analisa hubungan labelisasi halal dengan keputusan pembelian produk makanan impor dalam kemasan akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Nonparametric Correlations**

|                |                                                        |                         | Labelisasi Halal | Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor Dalam Kemasan |
|----------------|--------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------------------------------------|
| Spearman's rho | Labelisasi Halal                                       | Correlation Coefficient | 1.000            | .247*                                                  |
|                |                                                        | Sig. (2-tailed)         | .                | .025                                                   |
|                |                                                        | N                       | 82               | 82                                                     |
|                | Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor Dalam Kemasan | Correlation Coefficient | .247*            | 1.000                                                  |
|                |                                                        | Sig. (2-tailed)         | .025             | .                                                      |
|                |                                                        | N                       | 82               | 82                                                     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nilai Sig 0,025 < 0,05 maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak, maka ada hubungan antara labelisasi halal dengan keputusan pembelian produk makanan impor dalam kemasan, dengan tingkat keyakinan 95%.

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara labelisasi halal dengan keputusan pembelian produk makanan impor dalam kemasan, hal ini dapat dilihat dari nilai Sig 0,025 < 0,05. maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Mengenai pernyataan bahwa labelisasi halal memberikan kenyamanan dan keamanan bagi konsumen muslim dalam mengkonsumsi suatu produk makanan impor dalam kemasan diketahui bahwa terdapat 52 responden (63,41%) yang menjawab setuju. Dengan adanya labelisasi halal maka akan mempengaruhi keputusan konsumen muslim untuk membeli dan mengkonsumsi produk makanan impor dalam kemasan, seperti yang terdapat pada pernyataan bahwa karena memiliki labelisasi halal terdapat 51 responden (62,20%) yang menjawab setuju.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, Saifuddin, 1998. *Metode Penelitian*, Edisi I, Cetakan I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Anoraga, Pandji, 2000. *Manajemen Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Adisa.smito, Wiku, 2008. *Analisis Kebijakan Nasional MUI dan BPOM dalam Labeling Obat dan Makanan*, Tesis, Universitas Indonesia.
- Ali, Masykoer, 2003. *Petunjuk Teknis pedoman sistem produksi halal*, Departemen Agama RI, Jakarta.
- Hasan, Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hurriyati, Ratih, 2005. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, Cetakan Pertama, CV.Alfabeta, Bandung.
- Kuncoro, Mudrajat, 2003. *Metode Untuk Riset dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Kismono, Gugup, 2001. *Bisnis Pengantar*, Bpfe-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purwanto, Suharyadi, 2004. *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Salemba Empat, Jakarta.
- Pratisto, Arif, 2009. *Statistik Menjadi Mudah Dengan SPSS 17.00*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi dengan Metode R & D*, CV.Alfabeta, Bandung.
- Simamora, Bilson, 2003. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*, Cetakan Kedua, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 1999. *Metode Penelitian Bisnis*, CV.Alfabeta, Bandung.
- Sarjono, Haryadi, 2011. *SPSS vs LISREL sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Salemba Empat, Jakarta.
- Wiguna, Danujaya, 2003. *Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Dalam Kemasan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Padjajdaran Bandung*, Skripsi: Universitas Padjajdaran (Tidak Diterbitkan).

**Website**

<http://fk.usu.ac.id/profil/history.html>, (20 Februari 2013)

Rofi'i, Sunhadji. 2010. *Pengertian Halal dan Haram Menurut Ajaran Islam*.  
[www.halalmuibali.or.id](http://www.halalmuibali.or.id) (12 Desember.2012).

Samawati, Putu. 2002. *Labelisasi Halal*.  
[www.mediasriwijaya.com/10/label-halal-Antara-syariah-politik-5067.html](http://www.mediasriwijaya.com/10/label-halal-Antara-syariah-politik-5067.html)  
(12 Desember 2012)

Situs Tempo.com

[www.infojkt.com/makna-label-di-kemasan-produk-pangan-impor/](http://www.infojkt.com/makna-label-di-kemasan-produk-pangan-impor/)(03 januari  
2013)